Libur Paskah Penumpang Pramex Meningkat 100 Persen

Kontribusi dari Administrator
Sabtu, 19 Mei 2012

PURWOREJO, Libur Paskah yang dilanjutkan dengan libur bersama Kamis hingga Minggu (17-20/5) mengakibatkan jumlah penumpang Kereta Api Prameks jurusan Kutoarjo-Solo meningkat hingga seratus persen. Selama tiga hari liburan itu jumlah penumpang KA mencapai 1.600 orang. Pada hari biasa, jumlah penumpang rata-rata hanya 800 orang. Sementara itu tiket kereta api kelas ekonomi tujuan berbagai kota untuk pemberangkatan tanggal 17 Mei - 24 Mei 2012 sudah habis. Demikian pula untuk kelas bisnis dan eksekutif juga sudah habis untuk keberangkatan tanggal 17, 18 dan 20 Mei 2012. Demikian ditegaskan Kepala Stasiun Kutoarjo, Kuscahyono kepada kepada wartawan Jumat kemarin. Menurutnya, jumlah tersebut terlihat dari empat trip pemberangkatan kereta dari Stasiun Kutoarjo setiap harinya. Satu rangkaian kereta bisa terisi hingga 400 penumpang, sedangkan pada hari biasa hanya 200. PT KAI menjual tiket KA Prameks dengan harga Rp 10.000 untuk rute Kutoarjo - Yogyakarta. Sementara trayek Kutoarjo - Solo seharga Rp 20.000. Kepala Stasiun Kutoarjo Kuscahyono mengatakan, untuk mengantisipasi lonjakan penumpang, pihak PT KAI menambah satu gerbong eksekutif untuk rangkaian KA Sawunggalih Utama Pagi tujuan Kutoarjo - Jakarta. Habisnya tiket karena dampak cuti bersama yang diterapkan pemerintah mulai Kamis (17/5) hingga Minggu (20/5). "Memang saat liburan, tiket yang sudah dijual secara online cepat sekali habis. Kadang calon penumpang yang membeli tiket di stasiun, sudah tidak kebagian," katanya.

Tiket habis meliputi kereta yang diberangkatkan dari Stasiun Kutoarjo seperti KA Kutojaya Kutoarjo - Pasar Seneng, KA Kutojaya Selatan Kutoarjo - Bandung, KA Sawunggalih Utama Pagi dan Malam rute Kutoarjo - Jakarta. Selain itu, tiket kereta ekonomi yang melintasi Stasiun Kutoarjo seperti KA Gaya Baru Malam, KA Bogowonto, KA Pasundan, serta KA Bengawan yang melayani tujuan Jakarta dan Bandung, juga sudah habis.

Menurutnya, kendati liburan pihak PT KAI tetap menerapkan kebijakan okupansi jumlah penumpang sesuai tempat duduk sehingga tidak ada yang berdiri. Selain itu, kebijakan lain adalah membuka penjualan tiket online sejak 90 hari sebelum keberangkatan untuk kelas bisnis dan eksekutif. Namun untuk kelas ekonomi, tiket baru bisa dibeli mulai H - 7 keberangkatan.*